

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan, bahwa melalui metode bermain peran, kemampuan menyimak cerita melalui metode bermain peran pada siswa kelas V SDN 3 Tilango Kabupaten Gorontalo meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perubahan nilai terhadap siswa pada setiap pertemuan. Pada hasil pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama, siswa yang sudah mampu menceritakan kembali isi cerita ada 7 atau 35% siswa yang mampu, 6 atau 30% siswa yang sudah mampu mengurutkan isi cerita dan 8 atau 40% siswa yang sudah mampu memerankan isi cerita di depan kelas. Pada pertemuan kedua 14 atau 70% siswa yang sudah mampu menceritakan kembali dan mengurutkan isi cerita serta mampu dalam memerankan isi cerita.

Pada hasil siklus 2 pertemuan pertama ada 12 atau 60% siswa yang mampu menceritakan kembali isi cerita 15 atau 75% siswa yang mampu mengurutkan isi cerita dan memerankan isi cerita, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 16 atau 80% yang mampu menceritakan isi cerita, 15 atau 75% mampu dalam mengurutkan isi cerita dan 16 atau 80% siswa yang mampu dalam memerankan isi cerita di depan kelas.

#### **1.2 Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru, hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **2. Bagi Siswa**

Melalui metode bermain peran ini dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa dapat menunjukkan keberaniannya dalam mengekspresikan dirinya di depan kelas.

### **3. Bagi Sekolah**

Mengingat pelaksanaan PTK ini hanya 2 siklus, maka kepada bapak dan ibu guru yang akan meneliti selanjutnya melalui metode bermain peran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih ditingkatkan kualitasnya.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini perlu dilanjutkan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

